



Motivasi, Persiapan Mental dan Knowledge untuk Mendorong Mahasiswa Menjadi Pelaku UMKM Unggul

¹Widiyanti*

¹STMIK Dharmapala Riau

Alamat Surat

Email: widiyanti@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id*

Article History:

Diajukan: 5 Desember 2024; **Direvisi:** 8 Januari 2025; **Accepted:** 21 Januari 2025

ABSTRAK

UMKM merupakan jantung perekonomian Indonesia. UMKM sebagai Mayoritas bisnis yang menggerakkan perekonomian. Mahasiswa memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mahasiswa Sebagai generasi muda hendaklah memiliki jiwa entrepreneur karena sangat penting untuk di gali kreatifitasnya dalam menghadapi persaingan global dunia usaha. Dalam hal ini Dosen sebagai pengajar juga sudah seharusnya ikut serta dalam membimbing dan membekali ilmu pengetahuan kepada Mahasiswa dalam memotivasi persiapan mental dan knowledge untuk menjadi pelaku UMKM yang unggul. Oleh karena itu dilakukan pengabdian ini dalam rangka memotivasi persiapan mental dan knowledge untuk mendorong Mahasiswa menjadi pelaku UMKM Unggul.

Kata kunci: Motivasi, Persiapan Mental, Knowledge, Mahasiswa, Pelaku UMKM Unggul

ABSTRACT

One UMKM are the heart of Indonesia's economy. UMKM as the majority of businesses that drive the economy. Students have an important role in supporting the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM). Students as the younger generation must have an entrepreneurial spirit because it is very important to explore their creativity in facing global competition in the business world. In this case, lecturers as teachers should also participate in guiding and equipping students with knowledge in motivating mental preparation and knowledge to become superior MSME actors. Therefore, this service is carried out in order to motivate mental preparation and knowledge to encourage students to become Superior UMKM actors.

Keywords: Motivation, Mental preparation, Knowledge, Students, Superior UMKM Actors

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah tulang punggung ekonomi global, merupakan peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Di tengah kompleksitas pasar dan perubahan yang terus-menerus, Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki potensi besar untuk berperan dalam mendukung dan terlibat sebagai pelaku UMKM.

Merujuk pada undang-undang, ada kriteria khusus untuk bisa mengatakan suatu usaha merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM. Suatu usaha disebut usaha mikro bila aset maksimal yang dimilikinya senilai Rp50.000.000 dengan omzet per tahun senilai Rp300.000.000. Untuk usaha kecil bila aset yang dimiliki antara Rp50.000.000 - Rp500.000.000 dan omzetnya maksimal mencapai Rp2,5 milyar per tahun. Sedang usaha menengah, bila asetnya sudah

di atas Rp500.000.000 dan maksimal Rp10 milyar serta hasil penjualannya Rp2,5 milyar-Rp50 milyar setiap tahun.

Sejak 10 tahun terakhir, 98,7% UMKM merupakan usaha mikro. Tidak ada perkembangan yang berarti. Sedikit sekali usaha mikro yang dapat berkembang menjadi usaha kecil atau menengah. Untuk memperbaiki kondisi UMKM yang memprihatinkan, diperlukan motivasi, persiapan mental dan knowledge untuk mendorong Masyarakat sebagai pelaku UMKM unggul khususnya mahasiswa sebagai generasi muda. untuk dapat mengurangi tingkat pengangguran terbuka dan kemiskinan. Selanjutnya, pengabdian ini juga harus mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lewat peningkatan kesadaran serta kualitas usaha masyarakat umum, calon wirausaha, wirausaha pemula dan wirausaha mapan. Hal ini dapat teraktualisasi lewat penciptaan wirausaha muda dan ekosistem yang keberlanjutan, inovatif, produktif, dan mampu menyerap tenaga kerja.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu dengan melakukan seminar pelatihan motivasi, bagaimana mempersiapkan mental wirausaha sebagai pelaku UMKM, bagaimana membekali diri dengan knowledge untuk memulai sebagai pelaku UMKM yang unggul. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di STMIK Dharmapala Riau, peserta seminar pelatihan adalah mahasiswa STMIK Dharmapala Riau.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah :

- Memaparkan teori – teori motivasi untuk menjadi pelaku UMKM yang unggul di masa depan.
- Memaparkan bagaimana mempersiapkan mental untuk merencanakan dan memulai menjadi pelaku UMKM yang unggul.
- Memaparkan teori – teori knowledge dalam berwirausaha, baik dari segi persiapan mental, persiapan modal, manajemen keuangan dan sistem pemasaran.
- Menganalisis beberapa contoh pelaku UMKM yang tumbuh berkembang, baik dari segi produk, pemasaran, harga



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah di lakukan maka pengabdian kepada Masyarakat ini dapat di ambil Kesimpulan yaitu :

- a. Peserta mendapatkan motivasi untuk menjadi pelaku UMKM yang unggul di masa depan.
- b. Peserta mengetahui bagaimana mempersiapkan mental untuk merencanakan dan memulai menjadi pelaku UMKM yang unggul.
- c. Peserta memahami knowledge dalam berwirausaha, baik dari segi persiapan mental, persiapan modal, manajemen keuangan dan sistem pemasaran.
- d. Peserta mendapatkan pengalaman dari beberapa contoh pelaku UMKM yang tumbuh berkembang, baik dari segi produk, pemasaran, harga



5. DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Alfabeta, Bandung, 2008, h. 24
- Laena, Idris. 2010. *Membedah UMKM Indonesia: Sebuah Kajian Tentang Strategi Pemberdayaan & Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia*. Jakarta: Lugas Foundation
- Purnomo, C. dan Suryanto. 2010. *Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Keci (Studi Pada Industri Kecil Sepatu Di Jawa Timur)*. J. Manajemen dan Kewirausahaan. 12(2): 117 – 184
- Undang – undang No 20 Tahun 2008, *Kategori UMKM*
- Widiyanto. (2010). *Strategi Pengembangan UMKM di Jawa Tengah*